

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT BERWIRUSAHA PADA SISWA SMK ISLAM TERPADU SMART INFORMATIKA SURAKARTA****M.Ali Mursidi<sup>1\*</sup>, Mursid Dwi Hastomo<sup>2</sup>, Sri Partini<sup>3</sup>, Tri Wuryanto<sup>4</sup>**<sup>1</sup>D4 Bisnis Digital, Politeknik Akbara Surakarta.

E-mail: alesihale@akbara.ac.id

<sup>2</sup>D3 Manajemen Informatika, Politeknik Assalam Surakarta.

E-mail : mursiddwihastomo@politeknikassalaam.ac.id

<sup>3</sup>D4 Bisnis Digital, Politeknik Akbara Surakarta.

E-mail : titin@akbara.ac.id

<sup>4</sup>D4 Bisnis Digital, Politeknik Akbara Surakarta.

E-mail : triwuryanto@akbara.ac.id

**Abstract**

*The increasing unemployment rate and limited job opportunities in Indonesia necessitate the development of entrepreneurial intentions, particularly among the younger generation. This study aims to determine the influence of self-efficacy on entrepreneurial intention among students at SMK Islam Terpadu Smart Informatika Surakarta. A quantitative approach was employed, with the research population consisting of 12th-grade students. A sample of 121 students was selected using total sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using linear regression. The results indicate that self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial intention, meaning that higher student self-efficacy is associated with a stronger intention to start a business. In conclusion, fostering self-efficacy is crucial for promoting entrepreneurship among vocational students. It is recommended that schools enhance their curricula by incorporating practical business experiences, such as school bazaars, to provide students with real-world exposure and strengthen their entrepreneurial intentions.*

**Keywords:** *self-efficacy, entrepreneurial intention, vocational high school students*

**1. PENDAHULUAN**

Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menciptakan lapangan kerja yang memadai, sehingga masyarakat mempertimbangkan jalur alternatif dengan melakukan wirausaha, salah satunya dengan berusaha sektor Usaha Kecil, dan Menengah (UKM). UKM dapat bergerak dengan keberadaan wirausaha. Wirausaha berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan mendorong pengembangan sektor-sektor bisnis baru (Sugih & Fitriyah, 2024). Keberadaan wirausaha dapat berkontribusi dalam efisiensi ekonomi karena mampu memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja serta mampu menciptakan wirausaha yang tangguh. Wirausaha yang bergerka di bidang UKM juga berperan sebagai sarana pemerataan pendapatan nasional dan kesejahteraan (Hisnul et al., 2022). Keengganan masyarakat untuk membuka lapangan kerja sendiri serta jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan jumlah angkatan kerja bisa mengakibatkan pengangguran. Yang menjadi persoalan di masyarakat saat ini adalah masyarakat Indonesia lebih merasa puas dan merasa senang ketika mendapatkan pekerjaan yang tetap serta cenderung untuk mencari pekerjaan seperti menjadi karyawan daripada membuka lapangan pekerjaan sendiri (Cantika & Ningrum, 2023).

Perhatian khusus dari pemerintah Indonesia terhadap kewirausahaan menunjukkan peran pentingnya sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan lapangan kerja dan tingginya tingkat pengangguran setelah krisis ekonomi tahun 1998. Potensi kewirausahaan dalam mengurangi

pengangguran tetap tinggi. Hal ini membuka peluang bagi Indonesia untuk maju sebagai negara dengan perekonomian besar di dunia melalui pengembangan sektor wirausaha. Untuk mencapai hal ini, perlu memberikan stimulus yang dapat menarik minat individu terhadap pendirian usaha, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui inovasi bisnis dan penciptaan usaha. Dalam era teknologi modern, kewirausahaan menjadi topik yang semakin relevan dan memainkan peran kunci dalam percepatan perkembangan ekonomi (Andri et al., 2025).

Wirausaha memiliki pengaruh besar dalam membangun mental masyarakat, menambah lapangan pekerjaan, mengatasi pengangguran, dan memperkuat ekonomi Indonesia. Seorang wirausaha dapat melahirkan wirausaha lain, semakin banyak wirausaha maka semakin banyak lapangan pekerjaan sehingga pengangguran akan teratasi dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta oleh wirausaha (Roni & Sanaji, 2020). Di tengah dinamika perkembangan ekonomi digital, perubahan pola kerja, dan ketidakpastian global, kewirausahaan menjadi salah satu jalur strategis yang banyak dipertimbangkan oleh generasi muda, Generasi muda berpotensi besar menjadi penggerak inovasi dan pencipta lapangan kerja baru (Novita et al., 2025). Wirausaha dapat dibentuk sejak masa remaja ditengah ketatnya persaingan di dalam memasuki dunia kerja sejak remaja.

Akses terhadap teknologi digital dan platform media sosial membuka peluang bagi generasi muda untuk menjadi wirausaha yang mandiri dan sukses. Generasi muda mampu memanfaatkan media digital tidak hanya sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai ruang kreasi dan kolaborasi. Tantangan minimnya pengalaman, serta tekanan sosial juga menjadi faktor penghambat niat berwirausaha di kalangan generasi muda (Baharudin et al., 2024). Niat berwirausaha mencerminkan keinginan, tekad dan komitmen generasi muda untuk memulai dan mengelola usaha, menjadi fondasi bagi perilaku proaktif, kemampuan mengenali peluang, dan penciptaan nilai. Niat berwirausaha yang kuat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, keberanian mengambil risiko, dan adaptabilitas, sehingga mendorong keberlanjutan UKM (Adelti & Fadhillah, 2025).

Niat berwirausaha sangat penting karena merupakan modal utama untuk keinginan dan mendorong untuk memulai usaha. faktor utama yang mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya minat berwirausaha. Niat berwirausaha sangat penting karena menjadi modal utama yaitu keinginan yang akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Rendahnya niat berwirausaha di masyarakat, khususnya generasi muda perlu dikhawatirkan dan sekarang inilah kesempatan kita untuk mendorong masyarakat untuk mulai mengenali dan membuka usaha atau menumbuhkan minat berwirausaha (Sagala et al., 2024). Niat berwirausaha pada generasi muda tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang saling berinteraksi (Novita et al., 2025).

Niat berwirausaha merupakan indikator awal dari perilaku kewirausahaan dan berperan penting dalam menjembatani antara dorongan internal dengan realisasi tindakan nyata (Wu & Tian, 2022). Niat menjadi prediktor utama dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menjelaskan bahwa perilaku individu didasari oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol. Dalam kewirausahaan, niat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti efikasi diri, sikap, motivasi, dan pengalaman pendidikan kewirausahaan. Realita di lapangan menunjukkan bahwa pembentukan niat masih menghadapi banyak kendala, diantaranya remaja belum memiliki niat untuk memulai usaha. Alasan dominan yang muncul meliputi kurangnya kesiapan mental, ketakutan terhadap kegagalan, dan rendahnya kepercayaan diri dalam menghadapi risiko usaha, rendahnya tingkat motivasi dan rendahnya efikasi diri dalam mengelola sumber daya usaha kekhawatiran tinggi terhadap risiko bisnis yang berpotensi dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa hambatan internal menjadi faktor dominan dalam menghambat niat berwirausaha siswa (Wardhani et al., 2025).

Satu faktor internal yang diyakini berpengaruh terhadap niat berwirausaha adalah efikasi diri. Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan tertentu. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung lebih optimis, berani mengambil risiko, dan memiliki ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian usaha (Hapsari & Salima, 2023). Orang dengan tingkat efikasi diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi risiko dan tantangan usaha sehingga efikasi diri dapat mempengaruhi niat berwirausaha pada remaja (Yuwafi et al., 2026). Efikasi diri berperan penting dalam memengaruhi niat berwirausaha, dimana siswa dengan efikasi diri tinggi menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk memulai bisnis (Uma, 2023).

Niat berwirausaha berperan strategis sebagai prediktor awal munculnya perilaku kewirausahaan. Remaja dengan niat berwirausaha yang kuat cenderung memiliki kesiapan mental, keberanian mengambil risiko, serta komitmen untuk memulai dan mengembangkan usaha, sehingga menumbuhkan niat berwirausaha sejak masa perkuliahan dipandang sebagai langkah preventif untuk mengurangi pengangguran terdidik sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kewirausahaan (Leksono et al., 2023).

Keberadaan lapangan pekerjaan yang semakin terbatas maka generasi muda untuk dapat bertahan dengan kemampuannya sendiri melalui niat untuk berwirausaha. Niat berwirausaha dapat diperoleh di bangku pendidikan melalui pembelajaran tentang kewirausahaan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga terampil dan memiliki pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan lapangan pekerjaan serta mampu mengembangkan potensi diri dalam menghadapi persoalan maupun beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satunya tentang pembelajaran berwirausaha yang dapat diperoleh siswa melalui proses pendidikan atau pembelajaran di sekolah (Andri et al., 2025). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menawarkan akses untuk belajar menjadi wirausahawan melalui pembelajaran kewirausahaan. Didalam pembelajaran kewirausahaan terdapat proses mengajarkan siswa sikap dan keterampilan untuk membangun rintisan usaha. Harapannya pembelajaran kewirausahaan seperti praktek berwirausaha, dapat membantu siswa membuat ide bisnis yang dapat direalisasikan dan meningkatkan peluang untuk munculnya niat berwirausaha (Shofani et al., 2023).

Kajian mengenai niat berwirausaha yang difokuskan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih jarang dilakukan, tetapi hal ini sangat baik dilakukan apabila dilakukan di daerah dengan potensi ekonomi lokal yang besar seperti Surakarta. Siswa SMK berada pada fase kritis dalam mengambil keputusan karier pasca-kelulusan, oleh karena penelitian yang mengkaji pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha di kalangan siswa SMK menjadi penting untuk membentuk pemahaman siswa tentang kewirausahaan. Dengan demikian, pendekatan integratif yang menggabungkan faktor psikologis (efikasi diri) menjadi dasar konseptual bagi penelitian ini. Pendidikan kewirausahaan yang efektif tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga memperkuat keyakinan siswa terhadap kapasitas diri mereka dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Penguatan keduanya diharapkan dapat menumbuhkan niat berwirausaha yang lebih tinggi di kalangan pelajar SMK.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di SMK Islam Terpadu Smart Informatika Surakarta. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XII SMK yang berjumlah 151 siswa dimana 30 responden digunakan sebagai sampel uji coba sedangkan sebanyak 121 digunakan menjadi sampel. Sampel diambil dengan teknik total sampling. Metode pengumpulan data adalah angket/kuesioner. Indikator efikasi diri berdasarkan penelitian Kurniawan & Suryawirawan (2023) yaitu : percaya diri mampu mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, persiapan yang matang dalam memulai usaha, dan merasa mampu untuk memulai usaha. Indikator niat berwirausaha dari penelitian (Ekachandra & Puspitowati, 2022)

yang terdiri dari ketertarikan pada bidang kewirausahaan, ketertarikan pada pekerjaan yang penuh tantangan, ketertarikan mendirikan usaha sendiri, kesiapan untuk berbisnis sendiri, mempunyai tujuan menjadi wirausaha, berusaha semaksimal mungkin menjadi wirausaha, berkeinginan kuat memulai bisnis di masa depan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan lima alternatif jawaban menggunakan Skala Likert mulai dari STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1 sampai dengan SS (Sangat Setuju) diberi nilai 5. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis regresi linier.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden kemudian diuji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan dengan cara memberikan kuesioner/angket kepada 30 responden uji coba. Hasil uji coba validitas terhadap instrument efikasi diri dan niat berwirausaha. Hasil uji validitas dengan *Pearson Correlation* diperoleh hasil butir kuesioner efikasi diri (4 pernyataan) dan niat berwirausaha (7 pernyataan) diperoleh *p value* < 0,05 maka seluruh kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* variabel efikasi diri (0,749), dan niat berwirausaha (0,628 > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Penelitian ini menggunakan regresi linear untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Hasil analisis regresi linear sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.724	1.960		.880	.386
Efikasi Diri	.333	.088	.368	3.793	.001
R <sup>2</sup>	0,347				

Dependent Variable: niat berwirausaha

Hasil persamaan regresi linier berganda dan interpretasinya sebagai berikut:

$$Y = 1,724 + 0,333X$$

Nilai konstanta (a) sebesar 1,724 dan bernilai positif, berarti apabila efikasi diri dianggap tetap maka niat berwirausaha siswa SMK Islam Terpadu Smart Informatika Surakarta adalah positif. Nilai koefisien variabel efikasi diri sebesar 0,333 dan bertanda positif, berarti apabila efikasi diri siswa meningkat maka niat berwirausaha siswa SMK Islam Terpadu Smart Informatika Surakarta juga akan meningkat.

Hasil uji t variabel efikasi diri sebesar 3,793 dengan *p value* 0,001 < 0,05 maka berarti efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha siswa SMK Islam Terpadu Smart Informatika Surakarta. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,347 hal ini berarti bahwa sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel efikasi diri terhadap niat berwirausaha siswa SMK Islam Terpadu Smart Informatika Surakarta sebesar 34,7% sedangkan sebesar 65,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri dalam mengelola tugas dan mengatasi hambatan, semakin kuat pula minat serta kesiapan siswa untuk memulai sebuah usaha. Konsep efikasi diri sebagai suatu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan mengeksekusi tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri menjadi inti dalam penjelasan perilaku manusia, karena menyangkut bagaimana seseorang berpikir, merasa, dan bertindak dalam menghadapi tantangan serta mengambil keputusan dalam situasi yang

menuntut kepercayaan diri. Siswa dengan tingkat efikasi diri tinggi akan lebih mampu mengatasi hambatan, lebih tahan terhadap kegagalan, serta menunjukkan ketekunan dalam mengejar tujuan. Siswa dengan efikasi diri yang baik cenderung lebih optimis, tidak mudah menyerah, dan lebih percaya pada kemampuan dirinya sendiri (Wardhani et al., 2025).

Efikasi diri merupakan prediktor kuat dari niat untuk memulai usaha, karena kepercayaan terhadap kemampuan diri memainkan peran penting dalam mengambil risiko, menetapkan tujuan, dan mengelola sumber daya secara efektif. Efikasi diri berperan dalam membentuk motivasi intrinsik yang kemudian menjadi energi pendorong dalam membentuk intensi atau niat (Ferreira-Neto et al., 2023). Efikasi diri kewirausahaan adalah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam mencapai harapan yang dituju dengan percaya atas kemampuan diri dalam mengidentifikasi peluang, mengambil risiko, dan mengelola tantangan serta mengikuti proses kewirausahaan dengan melakukan kegiatan yang diperlukan dalam memulai dan mengelola bisnis seperti berpikir kreatif dalam mengaplikasikan ide dan menciptakan produk (Sopianti et al., 2025).

Hasil ini mendukung penelitian Yogas & Hidayah (2024) bahwa orang dengan efikasi diri yang tinggi memiliki potensi yang lebih baik karena mengandalkan faktor internal dan menunjukkan niat berwirausaha. Efikasi diri dapat mewakili keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil melakukan aktivitas terkait kewirausahaan, sehingga hal ini dapat meningkatkan niat berwirausaha individu, ketika individu yakin bahwa tindakan kewirausahaan yang mereka lakukan akan membawa hasil positif, mereka akan memiliki reaksi yang kuat terhadap tindakan tersebut dan mulai mengembangkan niat kewirausahaan dan niat untuk memulai bisnis baru. Yuwafi et al., (2026) menyatakan bahwa efikasi diri kewirausahaan mencerminkan tingkat kepercayaan mahasiswa dalam mengenali peluang, mengelola sumber daya, serta menghadapi risiko usaha. Individu dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki motivasi yang kuat, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Efikasi diri sebagai sebuah keyakinan terhadap kemampuan orang dalam menjalankan pekerjaan. Apabila seseorang ingin membuka suatu usaha maka diperlukan adanya efikasi diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam berwirausaha sehingga memperoleh keberhasilan dalam berwirausaha yang dilakukan. Proses wirausaha bukanlah suatu hal mudah dilakukan sehingga diperlukan efikasi diri untuk mendorong kesuksesan usahanya (Cantika & Ningrum, 2023). Efikasi diri berperan sebagai keyakinan internal yang memungkinkan individu untuk menetapkan tujuan, mengambil keputusan, dan menjalani proses dengan rasa percaya diri, terutama dalam menghadapi ketidakpastian dunia bisnis. Efikasi diri merupakan faktor kognitif sentral yang memengaruhi bagaimana individu berpikir, berperilaku, dan memotivasi dirinya dalam mencapai tujuan tertentu. Kesesuaian temuan tersebut juga terlihat dalam penelitian Deliana, (2023), yang menegaskan bahwa efikasi diri berperan penting dalam proses pengambilan keputusan karier kewirausahaan. Wibowo dan Khan, (2024) menyatakan bahwa efikasi diri bukan hanya mendorong niat awal, tetapi juga mempertahankan komitmen untuk menjalankan usaha.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini bahwa efikasi diri bernilai positif dan signifikan berpengaruh terhadap niat berwirausaha pada siswa SMK, sehingga dapat disarankan bahwa sekolah perlu memberikan kurikulum bisnis yang berfokus pada praktik lapangan agar siswa memahami proses nyata dalam membangun usaha, serta memberikan pengalaman praktis kepada siswa tentang usaha misalnya melalui kegiatan bazar sekolah dimana siswa menjual produk-produk yang sesuai keinginannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelti, S. P., & Fadhillah, H. N. (2025). Pengaruh Niat Berwirausaha, Kewaspadaan Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(04), 1907–1921.
- Andri, S., Ganefri, Ulastri, A. Y., Kurniawan, A., & Jusmardi. (2025). Kontribusi Minat Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK. *Jurnal Edu Research*, 5(4), 789–796.
- Baharudin, R. A., Yahya, M., & Elpisah. (2024). Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Indonesia Makassar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 25–39.
- Cantika, M., & Ningrum, D. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Pemanfaatan E-Commerce, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16227–16238.
- Ekachandra, W., & Puspitowati, I. (2022). Faktor-Faktor Penentu Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 19(2), 127–148.
- Hisnul, H., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Umkm Dimasa Pandemi Covid 19 Berdampak Pada Teknologi Dan Digitalisasi Pada Pusat Oleh Oleh Rahma Di Desa Kendalrejo. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.693>
- Kurniawan, M. H., & Suryawirawan, O. A. (2023). Attitude, Subjective Norm dan Self Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(9), 1–21.
- Kurniawati, M., & Isabella, A. A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Kasus SMK Negeri Sukoharjo). *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis ((JEBI)*, 2(2), 31–40.
- Novita, Y., Sukma, R., & Ilgiansyah, Y. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha pada Generasi Z. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 5337–5342.
- Noviyati, S., Yohana, C., & Fidyallah, N. F. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Berwirausaha: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 146–159.
- Ramadhan, F. S., Hafid, A., Ardiansyah, & Nurjaman, U. (2024). Pengertian Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3), 289–298.
- Roni, A. S., & Sanaji. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1201–1210.
- Sagala, D., Siregar, D., & Siregar, M. Y. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Gen-Z Kabupaten Dairi. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(July), 511–521.
- Sopianti, S., Sarah, I. S., & Fujiasti, S. N. (2025). Pengaruh Efikasi Diri Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Pada Generasi Z di Jawa Barat. *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1), 213–221.

- Sugih, F. A., & Fitriyah. (2024). Financial Behavior, Inclusion, and Technology in MSMEs: The Mediating Impact of Financial Literacy on Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 1109–1120. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6693/4557>
- Supit, N. F. S., Lasut, J., & Kandowangko, N. (2022). Wirausaha Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(3), 1–6.
- Wardhani, K. E. K., Puruwita, Di., & Krissanya, N. (2025). Pengaruh Efikasi Diri, Sikap dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMKN 48 Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 10(1), 124–143. <https://doi.org/10.29407/jae.v10i1.25746>
- Yogas, A., & Hidayah, N. (2024). Efikasi Diri, Motivasi Berwirausaha, Dukungan Keluarga, dan Pendidikan Pengaruhnya Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(02), 271–283.
- Yuwafi, M. H., Jhoansyah, D., & Saori, S. (2026). Pengaruh Efikasi Diri, Literasi Digital, dan Modal terhadap Niat Berwirausaha (Survei pada Mahasiswa Entrepreneur Program Studi Administrasi Bisnis UMMI Periode 2021-2022 ). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 6(2), 831–840.